

Manajemen Proyek Perancangan Pembangunan Masjid Al-Fatihah di Parung – Bogor

Agung Wijoyo

Universitas Pamulang

Email: dosen01671@unpam.ac.id

Abstrak

Perencanaan pembangunan Masjid A-Fatihah dilaksanakan untuk membantu masyarakat di lingkungan Jl. H. Mawi, Kampung Jati Parung, Bogor agar pembangunan masjid baru di lingkungan ini selain menjadi tempat sholat lima waktu, masjid juga dapat menjadi sarana syiar islam, melakukan kajian keagamaan dan menjadi tempat musyawarah bagi warga sekitar. Dengan perencanaan dan perencangan yang baik secara arsitektural serta proses pembangunannya yang mengusung konsep gotong royong, diharapkan masjid ini akan menjadi kebanggaan warganya dan akan dapat menumbuhkan kembangkan kegiatan keagamaan dan peribadatan bagi seluruh warganya.

Kata Kunci: *Manajemen Proyek, Pembangunan Masjid, Rencana Pembangunan*

Abstract

Planning for the construction of the A-Fatihah Mosque was carried out to help the community in the Jl. H. Mawi, Kampung Jati Parung, Bogor, so that the construction of a new mosque in this area, apart from being a place for praying five times a day, the mosque can also be a means of spreading Islam, conducting religious studies and becoming a place of deliberation for local residents. With good planning and planning architecturally and the construction process that carries the concept of gotong royong, it is hoped that this mosque will become the pride of its citizens and will be able to foster religious and worship activities for all its citizens.

Keywords: *Project Management, Mosque Construction, Construction Plan*

PENDAHULUAN

Masjid adalah tempat beribadah bagi umat Islam. Di Indonesia, bangunan masjid umum dijumpai di hampir seluruh wilayah dan dibangun dalam berbagai bentuk, ukuran, dan fasilitas di dalamnya. Jenis sarana ibadah untuk agama Islam, direncanakan sebagai berikut: a) kelompok penduduk 250 jiwa, diperlukan musholla/langgar; b) kelompok penduduk 2.500 jiwa, disediakan masjid; c) kelompok penduduk 30.000 jiwa, disediakan masjid kelurahan; dan d) kelompok penduduk 120.000 jiwa, disediakan masjid kecamatan^[1]. Dengan semakin banyak pembangunan perumahan yang dilakukan di Indonesia, maka semakin banyak pula pembangunan masjid guna menunjang sarana peribadatan umat Islam.

Selain jadi tempat untuk melaksanakan sholat lima waktu, masjid juga berperan penting bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan lain seperti syiar islam, melakukan kajian keagamaan, serta melakukan kegiatan keagamaan lain. Menurut K.H Ma'ruf Amin Masjid juga harus menjadi tempat untuk saling tolong menolong dalam memulihkan ekonomi masyarakat, baik melalui penyaluran zakat, infaq, dan sedekah, maupun gerakan pemberdayaan ekonomi umat

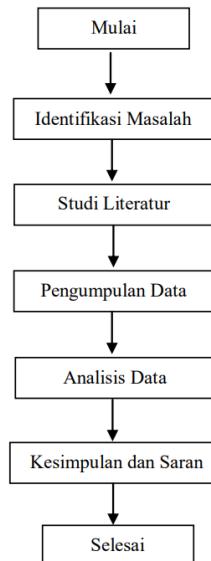
Saat ini wilayah sekitar Jl. H. Mawi, Kampung Jati Parung, Bogor, belum memiliki bangunan masjid yang memadai, hal ini disebabkan karena warga sekitar kurang menyadari akan pentingnya menyiarkan dan mengembangkan sarana beribadah. Kami mahasiswa dari Universitas Pamulang akan membantu warga sekitar untuk melakukan perancangan pembangunan masjid. Dalam pengjerannya, pembangunan masjid akan

melibatkan warga sekitar guna mempererat tali kekeluargaan dan menanamkan sikap gotong royong antar warga

METODE

Dalam renacana pembangunan ini, penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini dilakukan untuk mengadakan akumulasi data dasar belaka^[3]. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan tertuang pada bagan gambar 1.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan masalah yang sedang atau sedang berlangsung dengan tujuan untuk menjelaskan apa yang terjadi ketika penelitian itu.



Gambar 1. Alur Penelitian

Perencanaan membutuhkan alur penelitian agar perencanaan berjalan dengan cara yang terstruktur dimulai dari melakukan identifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data, analisa data, serta membuat kesimpulan dan saran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan pembangunan masjid Al-fatihah di wilayah Jl. H. Mawi, Kampung Jati Parung, Bogor dilakukan dengan 4 tahapan dimulai dari membuat konsep bangunan masjid, pembuatan estimasi waktu pembangunan, menentukan kebutuhan teknis, dan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB).

KONSEP BANGUNAN MASJID

Konsep bangunan adalah konsep untuk menentukan model desain yang digunakan untuk desain, dan mencakup deskripsi setiap konsep dalam kaitannya dengan konsep struktur bangunan, konsep material, konsep sistem utilitas, dan konsep sistem bangunan^[3]. Adapun usulan dari konsep bangunan masjid Al-fatihah adalah selain menjadi tempat sholat lima waktu, masjid juga dapat menjadi sarana syiar islam, melakukan kajian keagamaan dan menjadi tempat musyawarah bagi warga sekitar. Adapun konsep bangunan masjid yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

Nama masjid adalah Masjid Al- Fatihah, jumlah jama'ah yang dapat ditampung kurang lebih 250 jama'ah, luas bangunan 155 m², terdiri dari 2 lantai, tempat wudhu di lantai 1, total kamar mandi 6 ruangan, sarana penunjang lainnya seperti perpustakaan, tempat kegiatan remaja masjid, dan tempat parkir

ESTIMASI WAKTU PEMBANGUNAN

Estimasi waktu pembangunan atau penjadwalan proyek adalah kegiatan menentukan durasi kegiatan proyek yang harus diselesaikan, bahan baku, tenaga kerja, dan waktu yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan. Estimasi waktu pembangunan masjid diuraikan pada gambar 2.

Estimasi waktu pembangunan masjid dilakukan selama 1 tahun dimulai dari bulan Oktober tahun 2022 sampai dengan bulan September 2023. Dimulai dari pembebasan lahan, membuat desain bangunan, melakukan pekerjaan tanah, pekerjaan pondasi, melakukan pemabangunan masjid, serta membangun sarana dan prasarana.

Gambar 2. Waktu pembangunan

KEBUTUHAN TEKNIS

Pada rencana pembangunan masjid diperlukan analisis kebutuhan teknis guna menentukan hal-hal teknis apa saja yang diperlukan untuk menunjang pembangunan masjid. Dalam rancangan pembangunan masjid Al-fatihah dapat disusun analisis kebutuhan teknis sebagai berikut:

Struktur bangunan masjid terbuat dari bahan beton guna memperkuat bangunan masjid, lantai masjid menggunakan bahan keramik dengan ukuran panjang satu shaf orang dewasa, toilet pada kamar mandi menggunakan wc jongkok, cat yang digunakan untuk melapisi tembok adalah cat anti bocor, daun pintu dan daun jendela terbuat dari bahan kaca nako dan kaca mati, kusen untuk pintu dan jendela adalah kusen alumunium, masjid dilengkapi dengan penangkal petir.

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

RAB atau Rencana Anggaran Biaya adalah acuan atau cara penyampaian perkiraan biaya yang harus dikeluarkan sejak pekerjaan dimulai sampai pekerjaan selesai. Rencana biaya harus mencakup total kebutuhan pekerjaan, termasuk biaya bahan atau biaya bahan yang dibutuhkan, biaya peralatan (disewa atau dibeli), upah tenaga kerja, dan biaya lain yang diperlukan

RAB pembangunan masjid Al-fatihah disusun sebagaimana tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

NO	Nama Kegiatan	Biaya
1.	Pembebasan Lahan	Rp. 3.000.000,00
2.	Desain	
	Perancangan	Rp. 200.000,00
	Desain	
	Analisa	Rp. 150.000,00
	Perancangan Detail	
3.	Pekerjaan Tanah	
	Penggalian Tanah	Rp. 3.900.000,00
	Urugan Tanah Baru	Rp. 250.000,00
	Perataan Tanah &	
	Pemadatan Tanah	Rp. 400.000,00
4.	Pekerjaan Pondasi	
	Mengurug Pasir	Rp. 225.000,00
	Bawah Pondasi	
	Pembuatan Lantai	Rp. 1.600.000,00
	Kerja Bawah	
	Pembuatan	Rp.
	Pondasi	17.000.000,00
5.	Pengerjaan Beton	Rp.
	Struktur	225.000.000,00
6.	Pengerjaan Plesteran	Rp. 4.500.000,00
7.	Pengerjaan Plafond	Rp.
		14.000.000,00
8.	Pemasangan Keramik	Rp.
		50.000.000,00
9.	Instasli Listrik	Rp. 4.500.000,00
10.	Pemasangan Kusen	Rp.
	Pintu dan Jendela	22.000.000,00
11.	Finishing	
	Pengecatan	Rp. 7.000.000,00
	Pembersihan Sisa	Rp. 5.000.000,00
	Proyek	
12.	Peresmian	Rp. 5.000.000,00
13.	Dokumentasi	Rp. 500.000,00
	Total Biaya	Rp.
		364.225.000,00

SIMPULAN

Berdasarkan dari rencana pembangunan Masjid Al-Fatihah di atas. Dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut, Perancangan Pembangunan Masjid Al-Fatihah di Parung, Bogor didalam proses pembangunannya mengusung konsep gotong royong sangat penting diterapkan guna mempererat tali kekeluargaan terhadap keberlangsungan lingkungan di sekitarnya, Masjid Al-Fatihah selain menjadi tempat sholat lima waktu, masjid

juga dapat menjadi sarana syiar islam, melakukan kajian keagamaan dan menjadi tempat musyawarah bagi warga sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- SNI SNI 03-1733-2004 Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. (2004). SNI 03-1733-2004 Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. Badan Standardisasi Nasional, 1–58. Diambil dari <http://sni.litbang.pu.go.id/index.php?r=/sni/new/sni/detail/id/694>
- Fungsi Masjid Tidak Hanya Sebagai Sarana Ibadah Ritual Tetapi Juga Sarana Kegiatan Kemasyarakatan - Wakil Presiden Republik Indonesia. (n.d.). Diambil 23 Oktober 2022, dari <https://www.wapresri.go.id/fungsi-masjid-tidak-hanya-sebagai-sarana-ibadah-ritual-tetapi-juga-sarana-kegiatan-kemasyarakatan>
- Purnia, D. S., Adiwisastra, M. F., Muhajir, H., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. EVOLUSI : Jurnal Sains dan Manajemen, 8(2). <https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i2.8942>.
- Praksh, S., Kumar, N., & Kumar, S. (2020). Smart building system. Journal of Critical Reviews, 7(10), 1271–1276. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.10.250>
- Pengertian RAB dan Tahapan membuat RAB - KUMPUL ENGINEER. (n.d.). Diambil 23 Oktober 2022, dari <https://www.kumpulengineer.com/2016/01/pengertian-rab-dan-tahapan-membuat-rab.html>